

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin terhadap program pencegahan kekerasan seksual, peneliti menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Perencanaan program pencegahan kekerasan seksual di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin bahwa perencanaan program pencegahan kekerasan seksual itu hanya tercantum pada tema tubuhku dengan materi mengenai pendidikan seksual seperti pengenalan nama dan perbedaan jenis kelamin, cara merawat kesehatan alat kelamin, menjaga diri dari kekerasan seksual dan mengajarkan kepada anak mengenai bagian tubuh mana yang boleh dan tidak boleh di sentuh orang lain. Ditema ini guru menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut yaitu diantaranya media gambar, video lagu, miniatur organ dalam tubuh, dan boneka. Selain itu guru juga merencanakan materi ini di masukkan ke dalam SOP harian yaitu pada kegiatan toilet training dan juga guru merencanakan materi ini di masukkan ke dalam model pembelajaran sentra alam.
2. Pelaksanaan program pencegahan kekerasan seksual di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin bahwa pelaksanaannya melalui pembelajaran pada tema tubuhku dengan metode bernyanyi, bercerita, tanya jawab, dan bermain peran dengan boneka bayi saat di sentra bahan

alam, melalui praktek langsung sehari-hari yaitu pada kegiatan *toilet training* dan adanya kerja sama dengan orang tua melalui kegiatan *parenting* dan menyinkronkan kegiatan di sekolah dan di rumah.

3. Evaluasi program pencegahan kekerasan seksual di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin bahwa guru menggunakan penilaian harian yang dicatat dalam bentuk narasi dan penilaian *ceklist*, penilaian dilakukan per semester dan penilaian tersebut nantinya akan diserahkan kepada orang tu anak. Dalam penilaian tersebut guru menilai langsung perkembangan anak mengenai pendidikan seksual. Dalam penilaian ini, guru mengetahui langsung perkembangan anak dari berbagai kegiatan yang dilakukan anak diantaranya, pada saat pembelajaran di tema tubuhku, kegiatan pembiasaan *toilet training*, dan pada pembelajaran sentra bahan alam.
4. Faktor pendukung dan penghambat program pencegahan kekerasan seksual di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin bahwa faktor pendukung yang sekolah tersebut diantaranya, semangat guru, fasilitas sekolah yang lengkap, antusias anak dan kerja sama guru dengan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya diantaranya yaitu kesibukan orang tua dan pengenalan kata untuk jenis kelamin.

B. Saran

1. Bagi orang tua, diharapkan memperhatikan betapa pentingnya pendidikan seksual bagi anak sehingga orang tua benar-benar memahami dan dapat memantau perkembangan anak terlebih berada di lingkungan yang beragam.
2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan pembelajaran secara sederhana dan mudah dipahami oleh anak terkait pendidikan seks melalui lagu-lagu ciptaan sendiri tentang pendidikan seks pada anak.
3. Bagi peneliti, di harapkan agar penelitian tentang program pencegahan kekerasan seksual ini dapat dilanjutkan dan diperluas pembahasannya khususnya dalam pencegahan kekerasan seksual.
4. Bagi pembaca, peneliti berharap dapat menambah informasi dan referensi tambahan tentang ilmu dan kegiatan program pencegahan kekerasan seksual.